

ABSTRAK

Alsa Safana Nabila. 182171011. **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH MATERI PERISTIWA PROKLAMASI DI KELAS XI IPA 5 DI SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2021/ 2022.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model ekspositori sebagai model pembelajaran sejarah materi peristiwa proklamasi di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Tasikmalaya pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/ 2022. Permasalahan dalam penelitian ini dengan dimulainya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori ini sangat efektif untuk masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di sekolah. Dengan model pembelajaran ekspositori guru dapat menggunakan model pembelajaran tersebut supaya waktu pembelajarannya lebih efektif, namun kenyataannya bahwa selama ini upaya guru khususnya guru sejarah selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas ternyata tidak memaparkan atau menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi yang digunakan oleh guru sejarah dalam proses pembelajaran lebih kearah literasi mandiri tanpa adanya pemaparan materi. Sehingga peserta didik mengharapkan supaya model atau media dalam pembelajaran yang guru sejarah gunakan bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik agar bisa memahami dan lebih bisa menguasai materi pembelajaran secara optimal dengan adanya penyampaian materi pelajaran yang disampaikan langsung oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif desain deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan juga dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran, sehingga peserta didik selain di tugaskan membuat jurnal membaca dan menulis serta literasi mandiri tetapi peserta didik juga bisa menerima materi secara langsung dari guru tersebut. Dan dapat disimpulkan bahwa dalam literasi mandiri dan jurnal menulis serta dengan penerapan model ekspositori ini adalah perpaduan yang tepat selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Model pembelajaran ekspositori ini digunakan sebagai model pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Penerapan Model, Ekspositori, Model Pembelajaran.

ABSTRACT

Alsa Safana Nabila. 182171011. APPLICATION OF EXPOSITORY LEARNING MODEL ON HISTORY COURSES OF PROCLAMATION EVENTS IN CLASS XI IPA 5 AT SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA, EVEN SEMESTER, 2021/2022. Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This study aims to describe the application of the expository model as a learning model for the history of the proclamation event material in class XI IPA 5 SMA Negeri 2 Tasikmalaya in the Even Semester of the 2021/2022 Academic Year. The problem in this research is the start of Limited Face-to-Face Learning, using the model This expository learning is very effective for the Limited Face-to-face Learning period in schools. With the expository learning model the teacher can use the learning model so that the learning time is more effective, but the fact is that so far the efforts of teachers, especially history teachers during the process of teaching and learning activities in the classroom, do not explain or explain the learning material. But what is used by history teachers in the learning process is more towards independent literacy without any material exposure. So that students expect that the model or media in learning that history teachers use can increase students' learning enthusiasm so that they can understand and better be able to master learning material optimally with the delivery of subject matter delivered directly by the teacher. This study uses a qualitative descriptive design approach. Data was collected by means of observation and interviews using research instruments in the form of observation guidelines and interview guidelines. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of the study can be stated that through the application of the learning model it can improve the quality of the learning process and can also contribute to the learning process, so that students are not only assigned to make reading and writing journals and independent literacy, but students can also receive material directly from the teacher. . And it can be concluded that in independent literacy and journal writing as well as with the application of this expository model is the right combination during Limited Face-to-face Learning. This expository learning model is used as a historical learning model.

Keywords: Application of Model, Expository, Learning Model.